



Pengaruh Rekomendasi Penasehat Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Niat Berinvestasi Studi Empiris Mahasiswa di Kota Medan

Jodihartandi, Marliyah*

Prodi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹Jodihartandi@gmail.com, ^{2,*}marliyah@uinsu.ac.id

Email Penulis Korespondensi: marliyah@uinsu.ac.id

Submitted: 07/02/2023; Accepted: 28/02/2023; Published: 28/02/2023

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis pengaruh rekomendasi penasehat keuangan dan literasi keuangan terhadap niat investor mahasiswa di Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model explanatory riset, dengan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data adalah analisis statistik dengan bantuan software SPSS 22 for windows. Hasil penelitian menemukan bahwa rekomendasi penasehat keuangan berpengaruh positif terhadap niat investor dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap terhadap niat investor. Hasil perhitungan koefisien determinasi persepsi rekomendasi penasehat keuangan, literasi keuangan memiliki pengaruh sebesar 32% terhadap niat investor mahasiswa dan sementara 68% dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di laur dari penelitian ini.

Kata Kunci: Niat Investor; Rekomendasi Penasehat Keuangan; Literasi Keuangan

Abstract—This study aims to find and analyze the effect of financial advisor recommendations and financial literacy on student investor intentions in Medan. This research is a quantitative research with an explanatory research model, with primary data. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique is statistical analysis with the help of SPSS 22 for windows software. The results of the study found that financial advisor recommendations had a positive effect on investor intentions and financial literacy had no effect on investor intentions. The results of the calculation of the coefficient of determination of the perception of financial advisor recommendations, financial literacy has an influence of 32% on student investor intentions and while 68% is influenced by other factors outside of this study.

Keywords: Investor Intentions; Financial Advisor Recommendations; Financial Literacy

1. PENDAHULUAN

Niat investasi merupakan tindakan aktif individu atau mahasiswa dalam mencari informasi terkait dengan investasi, Niat mahasiswa untuk berinvestasi akan timbul dari rasa ingin mendapatkan sesuatu yang lebih dimasa yang akan datang dengan cara meningkatkan kesejahteraan investasinya (Situmorang dkk., 2014). Tandelilin, (2017), menyatakan nvestasi dilakukan untuk kesejahteraan, mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa datang. Dalam berinvestasi investor harus memahami dasar dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisasi aktivitas-aktivitas proses keputusan investasi. Tingkat keuntungan investasi adalah alasan utama orang berinvestasi (Silalahi, A.D, 2021). Pasca pandemic covid 19, seiring makin membaiknya kondisi perekonomian Indonesia terlihat jumlah investor pun semakin meningkat, jumlah investor pasar modal Indonesia mengalami kenaikan menjadi 8,3 juta pada akhir kuartal pertama 2022. Capaian tersebut meningkat 12,13% dari posisi akhir tahun 2021, sektor industri keuangan menjadi pilihan paling besar investor yang berasal dari kalangan Gen Z, atau kelompok umur dengan rentang usia di bawah 26 tahun. pasar saham Indonesia masih didominasi oleh investor lokal dari kalangan milenial dan generasi Z yang mencapai sekitar 80%. Anak muda semakin cerdas dalam menentukan investasinya, termasuk investasi pasar modal. Sektor industri yang sahamnya banyak dimiliki oleh anak muda rata-rata memiliki nilai kapitalisasi yang besar, sehingga faktor fundamental menjadi pertimbangan anak muda dalam menentukan saham pilihannya (KSEI, IDX, 2022). Dalam menumbuhkan niat investasi mahasiswa dan masyarakat secara umum pemerintah memberikan motivasi, pemahaman dan kecakapan investasi yakni dengan peningkatan literasi keuangan, pasar modal dan memberikan pelatihan seperti sekolah pasar modal. Literasi keuangan yang baik dipastikan akan meningkatkan kecakapan investor mahasiswa dalam berinvestasi. Menurut Aren, (2015) Tanuwijaya & Roni, (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi di mana hal tersebut menunjukkan bahwa jika individu memiliki literasi keuangan yang baik maka akan menjadi faktor peningkatan niat individu untuk berinvestas

Tingginya dominasi investor milenial menjadi pertanyaan apa yang menumbuhkan niat mereka dalam berinvestasi. Sang, (2018) menyatakan bahwa niat investasi investor individu dipengaruhi oleh pengetahuan investor terhadap investasi. Niat berinvestasi saham dapat diartikan seperti hasrat atau kesungguhan dari seseorang untuk berinvestasi saham. Dari niat dapat dilihat bagaimana dan sejauh mana seseorang berusaha keras dan bersungguh-sungguh dalam berinvestasi. Phan (2014); Septyanto (2013); Sondari (2015); Dewi (2017); menjelaskan bahwa niat investasi investor individu dipengaruhi oleh sikapnya terhadap investasi, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Njuguna, (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi subjektif, kompatibilitas nilai investasi yang diharapkan, kontrol perilaku yang dirasakan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap niat investasi individu nvestor. Niat individu dalam bertindak dipengaruhi kondisi sosial serta faktor dalam diri. Dalam teori perilaku yang direncanakan atau theory of planned behavior terdapat tiga faktor yang mampu mempengaruhi



niat individu dalam berperilaku (investasi) yaitu sikap, norma subjektif dan perceived behavioral control (Ajzen, 1991). Mahasiswa sebelum mulai berinvestasi selain menganalisis informasi juga akan menggunakan norma subjektif, yaitu sikap individu terkait bagaimana mengatasi risiko investasi yang ditanggung, serta kontrol perilaku yaitu pemahaman individu terkait investasi dan financial literacy yang mempengaruhi niat untuk berinvestasi. Penelitian ini sangat penting dilakukan, niat investor sangat sulit dilihat, niat sebagai tindakan dalam mendapatkan informasi terkait investasi, mencari alternatif untuk mengambil keuntungan dari suatu kesempatan. Penelitian ini akan menganalisis niat investor mahasiswa apakah dipengaruhi oleh rekomendasi penasehat keuangan dan literasi keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Theory of Reasoned Action (TRA), teori tindakan beralasan menjelaskan tentang perilaku yang berubah berdasarkan hasil dari niat perilaku, dan niat perilaku dipengaruhi oleh norma sosial dan sikap individu terhadap perilaku (Eagle, 2013). Theory Planned Behavior (TPB) menjelaskan tentang perubahan perilaku seorang individu yang diakibatkan oleh niat, hal tersebut bisa terjadi karena adanya pengaruh yang dihasilkan dari norma sosial, sikap individu, kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Niat sebagai wujud dari keputusan yang dibuat untuk bertindak dalam melakukan perilaku, Niat perilaku menggambarkan besarnya momen yang ditunjukkan dalam suatu perilaku. Jadi semakin baik suatu sikap, norma, serta kontrol perilaku maka akan memperkuat niat dari individu untuk melakukannya.

Pengetahuan individu atau calon investor terkait keuangan sangatlah penting karena selain untuk meningkatkan taraf hidup, juga sebagai pemanajemen atau perencana keuangan untuk kedepannya. Literasi keuangan merupakan bentuk aktivitas yang bertujuan memberikan pengetahuan serta pemahaman terhadap individu terutama calon investor, agar mampu merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik dimasa mendatang (Hikmah & Rustam, 2020) Sebenarnya literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan semata, tetapi juga pada sikap dan perilaku pun dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan, yang selanjutnya dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan seseorang menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan (Silalahi, A.D., dkk, 2022) Individu dengan pengetahuan keuangan yang rendah cenderung tidak berinvestasi di pasar saham karena resiko investasi, sedangkan individu dengan literasi keuangan yang baik akan memilih menginvestasikan dana mereka, serta semakin banyak individu tahu tentang konsep keuangan dan operasi pasar uang semakin besar pula niat untuk berinvestasi (Aren, 2015). Pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat tentunya tidak sendiri, sangat dibutuhkan peran dari berbagai pihak dalam hal ini peran penasehat keuangan, penasehat investasi.

Penasehat Keuangan (financial advisor) adalah seorang tenaga profesional yang membantu seseorang untuk mengelola keuangan mereka dengan memberikan nasihat tentang berbagai masalah keuangan seperti investasi, asuransi, hipotek, tabungan kuliah, perencanaan perumahan, pajak dan pensiun, tergantung dari permintaan klien. Investment advisor adalah seorang atau pihak tertentu yang memberikan suatu nasehat mengenai pembelian atau penjualan suatu efek kepada pihak lain. Tandelilin (2017) sehingga investment advisor dapat dikatakan merupakan seorang atau sekelompok yang membuat rekomendasi investasi atau melakukan analisis sekuritas dengan imbalan biaya, baik melalui manajemen langsung dari aset nasabah atau melalui publikasi tertulis atau penasehat investasi yang berupa lembaga perorangan yang memberikan berbagai nasehat dan pendapat emiten atau calon emiten yang berkaitan dengan efek.

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplantatory research, yang mana merupakan salah satu jenis riset dengan tujuan menjelaskan, keterkaitan kasual antar variabel dengan pengujian hypothesis yang sudah dibuat sebelumnya, dengan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuisiioner dengan jumlah responden 145 mahasiswa.

Penelitian ini menguji pengaruh rekomendasi penasehat keuangan dan literasi keuangan terhadap niat investor di Medan. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan non random sampling yaitu snowball sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 22.0 for windows sedangkan instrument penelitian ini menggunakan data kuisiioner dengan teknik ukuran yang digunakan yaitu teknik Skala Likert.(Sugiyono, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas instrumen kuisiioner untuk validitas persepsi rekomendasi penasehat keuangan dalam penelitian ini dilakukan kepada 145 responden dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,162 hasil validitas instrument untuk variabel X1, X2 dan Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Rekomendasi Penasehat Keuangan (X1)

Pernyataan	r_{Hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pernyataan X1. 1	0.870	0.162	Valid



Pernyataan	r_{Hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pernyataan X1. 2	0.860	0.162	Valid
Pernyataan X1. 3	0.830	0.162	Valid
Pernyataan X1. 4	0.874	0.162	Valid
Pernyataan X1. 5	0.823	0.162	Valid
Pernyataan X1. 6	0.800	0.162	Valid
Pernyataan X1. 7	0.821	0.162	Valid
Pernyataan X1. 8	0.815	0.162	Valid
Pernyataan X1. 9	0.814	0.162	Valid
Pernyataan X1. 10	0.839	0.162	Valid
Pernyataan X1. 11	0.849	0.162	Valid
Pernyataan X1. 12	0.902	0.162	Valid

Berikut ini merupakan hasil uji validitas literasi keuangan yang dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

Pernyataan	r_{Hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pernyataan X2. 1	0.857	0.162	Valid
Pernyataan X2. 2	0.830	0.162	Valid
Pernyataan X2. 3	0.796	0.162	Valid
Pernyataan X2. 4	0.857	0.162	Valid
Pernyataan X2. 5	0.801	0.162	Valid
Pernyataan X2. 6	0.770	0.162	Valid
Pernyataan X2. 7	0.800	0.162	Valid
Pernyataan X2. 8	0.789	0.162	Valid
Pernyataan X2. 9	0.794	0.162	Valid
Pernyataan X2. 10	0.893	0.162	Valid

Berikut ini merupakan hasil uji validitas niat investor yang dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Niat Investor (Y)

Pernyataan	r_{Hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pernyataan X2. 1	0.837	0.162	Valid
Pernyataan X2. 2	0.836	0.162	Valid
Pernyataan X2. 3	0.802	0.162	Valid
Pernyataan X2. 4	0.830	0.162	Valid
Pernyataan X2. 5	0.823	0.162	Valid
Pernyataan X2. 6	0.790	0.162	Valid
Pernyataan X2. 7	0.824	0.162	Valid

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja dan ukuran uji statistic yang digunakan dan dipakai adalah Cronbach Alpha dimana suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.6 hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R_{tabel}	Keterangan
X1	0.787	0.162	Reliabel
X2	0.793	0.162	Reliabel
Y	0.810	0.162	Reliabel

Untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria nilai signifikan >0.05 maka terdistribusi secara normal. Berikut hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov.

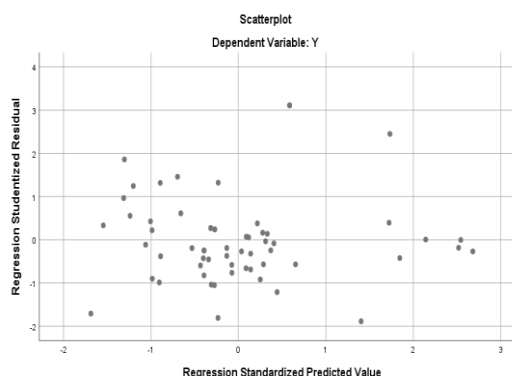
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.41585068
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.081



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
Test Statistic	.156
Asymp. Sig. (2-tailed)	.201 ^c
a. Test distribution is Normal.	

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas yang artinya model regresi lulus uji heteroskedastisitas terlihat data tersebar diatas dan dibawah titik nol pada sumbu Y.



Gambar 1. Hasil Uji Keteroskedastisitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. dalam penelitian ini gejala multikolinieritas dapat dilihat pada nilai tolerance dan variance inflation faktor (VIF) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.106	2.582		8.175	.000		
	X1	.182	.057	.378	3.216	.002	.738	1.354
	X2	.140	.076	.217	1.849	.067	.790	1.266

a. Dependent Variable: Y

Nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bebas multikolinieritas. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen, hipotesis dapat diterima jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 dan hipotesis ditolak jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05. Kriteria pengambilan keputusan adalah tingkat kesalahan = 0.05 dan derajat kebebasan (df) = (n-k). n = jumlah variabel yang digunakan K = 3, derajat kebebasan = n-3 = 145-3 = 142 = 0.162

Tabel 7. Hasil Uji Parsial t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,106	2,582		8,175	,000
	X1	,182	,057	,378	3,216	,002
	X2	,140	,076	,217	1,849	,067

a. Dependent Variable: Y

Catatan:

X1: t hitung > t tabel yaitu 3,216 > 1,976 yang artinya ada pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y, X2: t hitung < t tabel yaitu 1,849 < 1,976 yang artinya tidak ada pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara parsial sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 3.216 > t tabel sebesar 1.976 dengan hal ini berarti variabel rekomendasi penasehat keuangan berpengaruh dengan arah positif terhadap niat investor, nilai signifikansi 0.002 < 0.05 menunjukkan bahwa rekomendasi penasehat keuangan berpengaruh terhadap niat investor.



2. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar $1.849 < t$ tabel sebesar 1.976 dengan hal ini berarti variabel persepsi literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap niat investor kemudian nilai signifikansi yaitu $0.067 > 0.05$ yang berarti variabel persepsi literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap niat investor

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas yang terdiri dari persepsi rekomendasi penasehat keuangan, literasi keuangan dalam model mempengaruhi secara serempak terhadap niat investor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 8 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4261,397	2	2130,698	33,770	.000 ^b
	Residual	8959,403	142	63,094		
	Total	13220,800	144			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Catatan: nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $33,770 > 3,06$ yang artinya bahwa ada pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabe Y

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien dterminasi ditentukan niali R square sebagai mana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.568 ^a	.322	.313	7,943	

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengaruh dari persepsi rekomendasi keuangan dan literasi keuangan terhadap niat investor adalah 0.322 dari hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa rekomendasi penasehat keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh sebesar 32% terhadap niat investor dan sementara 68% dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di laur dari penelitian ini.

3.1 Pembahasan

3.1.1 Penjelasan dari Pembahasan 1

Rekomendasi Penasehat Keuangan berpengaruh terhadap Niat Investor dengan nilai koefisien : t hitung $> t$ tabel yaitu $3,216 > 1,976$ dan signifikan dengan nilai P-Values $0,002 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa rekomendasi yang diberikan oleh penasehat keuangan mampu mempengaruhi niat investor dalam berinvestasi. Niat dianggap sebagai suatu fenomena yang memperlihatkan ketertarikan investor terhadap investasi, niat sebagai pengaturan perbuatan yang terlaksana sebagai adanya peluang yang direalisasikan dalam bentuk tindakan atau dengan kata lain keinginan yang mendorong dari seorang investor untuk berinvestasi. Adanya niat yang tumbuh dari investor sebagai dampak informasi dan rekomendasi terkait kondisi pasar dan perusahaan yang memiliki prospek yang baik dan tidak baik dijadikan pilihan yang menggugah niat investor. Rekomendasi broker dimana mereka memberikan penjelasan dan saran serta analisis saham yang memberikan keuntungan yang dapat dilihat di berbagai media maupun berita memunculkan niat investor untuk berinvestasi. Investor merasakan manfaat dari penasehat investasi, memberikan suatu nasehat mengenai pembelian atau penjualan suatu efek kepada investor, membuat rekomendasi investasi atau melakukan analisi sekuritas melalui publikasi tertulis berbagai nasehat dan pendapat emiten atau calon emiten yang berkaitan dengan efek.

3.1.2 Penjelasan dari Pembahasan 2

Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap niat investor dengan nilai koefisien : t hitung $< t$ tabel yaitu $1,849 < 1,976$ dan signifikansi dengan nilai P-Values $0,067 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan tidak mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Niat merupakan suatu fenomena psikologis yang memperlihatkan fokus ketertarikan terhadap objek tertentu dikarenakan adanya rasa bahagia, niat sebagai pengaturan perbuatan yang apabila terdapat waktu dan kesempatan yang cocok akan direalisasikan dalam wujud tindakan. Niat investor diartikan seperti hasrat atau kesungguhan dari seseorang untuk melakukan tindakan investasi. Dari niat dapat dilihat bagaimana dan sejauh mana seseorang berusaha keras dan bertanggung-sungguh dalam berinvestasi. Kemampuan kecakapan mengelola informasi keuangan yang dimiliki oleh investor tidak serta merta menumbuhkan niat dalam membeli menjual atau merevisi kepemilikan sahamnya. Dalam teori Planned behavior theory (TPB) dijelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji



norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi (Ajzen, 2005). Dalam konteks penelitian ini maka investor individu akan berkeinginan untuk berinvestasi saham apabila mereka memiliki keyakinan-keyakinan positif bahwa berinvestasi saham merupakan kegiatan yang menguntungkan bagi mereka, sebaliknya niat investor akan rendah bila mereka mempresepsikan berinvestasi saham akan memberikan kerugian, dapat dikatakan kecakapan dalam membaca dan menganalisis serta mengelola keuangan bukan sebagai factor yang dapat menumbuhkan niat investor dalam berinvestasi.

3.1.3 Penjelasan dari Pembahasan 3

Berdasarkan hasil pengujian simultan diketahui nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $33,770 > 3,06$ yang artinya bahwa ada pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka literasi keuangan dan rekomendasi penasehat keuangan signifikan dalam mempengaruhi secara serempak terhadap niat investor mahasiswa di Medan. Investor individu dengan niat investasi yang sungguh-sungguh mencari dan mempelajari informasi yang diperoleh dari penasehat keuangan dalam rangka kegiatan investasinya. Investor dalam hal ini yang masih pemula selaku mahasiswa yang belum berpengalaman mempelajari informasi berupa reputasi perusahaan, etika bisnis, keunggulan perusahaan, model bisnis, inovasi dan informasi keamanan produk yang dimiliki perusahaan sebagai analisis rekomendasi investasi yang diberikan oleh penasehat investasi, media maupun broker. Rekomendasi penasehat keuangan mempengaruhi niat investasi, daya saing perusahaan, kesanggupan perusahaan dalam menghadapi tantangan membuat perusahaan lebih tangguh dalam melaksanakan bisnisnya dan kemampuan perusahaan dalam penciptaan serta inovasi sangat menjadi perhatian investor yang ada di Medan. Secara umum rekomendasi penasehat keuangan besar perannya dalam mempengaruhi niat investor individu dalam berinvestasi. Rekomendasi penasehat keuangan mempengaruhi keinginan investor dalam memilih saham yang bereputasi. Informasi yang ada memberi dorongan kepada investor untuk tertarik memperhatikan dan menganalisis untuk tujuan peningkatan kinerja saham yang dimiliki investor. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Abreau dan Mendes, 2012 yang menyatakan bahwa investor individu lebih sering berinvestasi ketika mereka mengumpulkan informasi dari sumber profesional, mereka menganggap kredibilitas informasi yang dikumpulkan dengan mendalam berupa analisis pasar saham yang dilakukan oleh penasehat keuangan dibenarkan oleh investor individu. Investor mahasiswa yang ada di Medan, mereka dengan kemampuan yang dimiliki masih minim dalam menganalisis dan mengumpulkan informasi keuangan maupun non keuangan dari sumber yang ada di perusahaan, kredibilitas dan kualitas informasi non keuangan yang diformasikan oleh perusahaan lebih menjadi perhatian investor ditambah lagi ulasan yang diberikan penasehat keuangan semakin memperkuat keputusan mereka.

3.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik niat berupa keinginan keras mencari saham bereputasi, usaha untuk mempelajari cara investasi yang baru dan keinginan responship terhadap harga saham menjadi keinginan yang dominan yang dilakukan oleh investor mahasiswa sedang literasi keuangan tidak memberikan pengaruh dalam menumbuhkan niat investor. Hal ini menunjukkan investor mahasiswa kurang mampu menganalisis sendiri kinerja sahamnya dan memiliki kurang pengetahuan tentang strategi investasi dan portofolio serta kondisi pasar, sehingga rendahnya jumlah investor yang melakukan perdagangan di bursa saham. Investor yang aktif melakukan perdagangan sangat sedikit dibanding jumlah investor yang ada. Berdasarkan penelitian ini dikembangkan argumen yang dapat dikatakan merupakan kebaruan dalam penelitian ini bagi pengembangan teori keputusan investasi yang mana bahwa karakteristik rekomendasi penasehat keuangan yakni mudahnya dipahami dijadikan informasi, jika dikaitkan dengan Theory of Reasoned Action, adanya kepercayaan investor terhadap informasi memunculkan niat investor mahasiswa dalam investasi. Jika dikaitkan dengan teori keagenan dimana informasi dan rekomendasi yang disajikan digunakan investor dan manajemen perusahaan menjadi kewajiban sebagai pertanggungjawaban kepada pemegang saham selaku principal. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kebaruan dalam pengembangan teori keputusan investasi bahwa dikatakan literasi sebagai kecakapan dan kemampuan dalam mengelola keuangan investor tidak mempengaruhi niat investor mahasiswa di kota medan.

4. KESIMPULAN

Rekomendasi penasehat keuangan berpengaruh positif terhadap niat investor sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rekomendasi penasehat keuangan berpengaruh pada niat investor dapat diterima. Ini menunjukkan bahwa rekomendasi penasehat keuangan yang tersedia berkualitas, berpengaruh terhadap niat untuk memiliki saham bereputasi, revisi saham yang dimiliki, responsive terhadap perubahan harga. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap niat investor, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap niat investor tidak dapat diterima. Literasi keuangan yang dimiliki investor tidak serta merta dapat memunculkan atau melahirkan niat dalam diri mahasiswa dalam berinvestasi. Tingkat pengaruh serempak dari persepsi rekomendasi keuangan dan literasi keuangan terhadap niat investor adalah 0.322 dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa rekomendasi



penasehat keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh sebesar 32% terhadap niat investor dan sementara dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar dari penelitian ini

REFERENCES

- Ajzen, I. (1991). *The Theory Of Planned Behavior* (P. A. . Lange, A. .Kruglanski, & E. . Higgins (ed.)).
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). The influence of attitudes on behavior. *The handbook of attitudes*, 173, 221.
- Dewi, N. N. S. R. T., Komang Fridagustina Adnantara, Gde Herry Sugiarto Asana. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173-190.
- Eagle, D., Hill, Bird, Spotswood, & Tapp. (2013). *Social Marketing*: Pearson Education
- Farooq, A., Muhammad Adnan Afzal, Nadeem Sohail, Muhammad Sajid. (2015). Factors Affecting Investment Decision Making: Evidence from Equity Fund Managers and Individual Investors in Pakistan. *Basic and Applied Scientific Research*, 5(8), 62-69.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap niat investasi pada pasar modal. *Manajemen dan Keuangan*, 4328(November), 131–140.
- KSEI, (2022). "Pertumbuhan jumlah investor saham menjadi salah satu tanda pencapaian pasar modal Indonesia' Juli. IDX Jakarta.
- Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono. 2013. Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 3.0. Edisi Satu. Yogyakarta : ANDI OFFSET
- Njuguna, P. K., Gregory. S. Namusonge, Christopher Kanali. (2016). Determinants of Investing Intentions: An Individual Retail Investor's Perspective From Nairobi Securities Exchange. *International Journal of Arts and Commerce*, 5(6), 120-132.
- Phan, K. C., Jian Zhou. (2014). Factors Influencing Individual Investor Behavior: An Empirical Study of the Vietnamese Stock Market. *American Journal of Business and Management*, 3(2), 77-94. doi:10.11634/216796061403527
- Sang, L. T., Rasid Mail, Mohd Rahimie Abd Karim, Zatul Karamah A.B.U,Junainah Jaidi, Raman Noordin. (2018). A serial mediation model of financial knowledge on the intention to invest: The central role of risk perception and attitude.
- Septyanto, D. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekonomi*, 4(2), 90-101.
- Silalahi, A.D, dkk (2022), 'Rekomendasi Penasehat Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor Mahasiswa di Kota Medan dengan Niat Sebagai Pemeditasi dan Literasi Keuangan Sebagai Pemoderasi" Penelitian Dana Internal Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan.
- Silalahi, A.D. (2021). "Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor Individu dengan Niat Sebagai Pemeditasi Dan Rekomendasi Penasehat Keuangan Sebagai Pemoderasi Pada Bursa Efek Indonesia" Disertasi Diserahkan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi, Universitas Sumatera Utara
- Sondari, M. C. (2015). Persepsi Terhadap Investasi dan Intensi Berinvestasi. *sosial Ekonomi Humaniora*, 5(1).
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tanuwijaya, K., & Roni, I. (2021). Can Financial Literacy Become An Effective Mediator For Investment Intention? 7, 1591–1600. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.5.011>